

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tema dalam novel *Negeri 5 Menara* adalah pendidikan, hal ini dapat dilihat dari latar tempat yaitu pesantren dimana kegiatan utama yang dilakukan sehari-hari oleh tokoh utamanya adalah belajar. Tokoh dan Penokohan. Terdiri dari tokoh utama yaitu Alif Fikri, dan tokoh tambahan yaitu Raja Lubis, Said Jufri, Dulmajid, Atang, Baso Salahuddin, Kiai Rais, Ustad Salman, Tyson (Rajab Sujai) dan Ustad Torik. Penokohan berupa tokoh bulat atau kompleks dengan berbagai macam karakter yang dimiliki dan karakter yang paling dominan adalah religius, baik, pintar, rajin, semangat dan pantang menyerah, gemar membaca, setia kawan. Latar tempat dalam novel disajikan secara konkret dengan menyebutkan beberapa nama kota, sehingga dapat menimbulkan imajinasi pembaca mengenai latar tersebut. Latar waktu terjadi sekitar tahun 80-an dengan latar sosial yang melukiskan status sosial dari keluarga sederhana, yang terpaksa menempuh jalan lain untuk menggapai mimpinya melalui mantra sakti “*man jadda wa jada*”, siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil.

2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menemukan tujuh belas nilai pendidikan karakter di Pondok Madani yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi dari delapan belas nilai pendidikan karakter versi Kemendiknas. Tujuh belas Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut meliputi: 1) Nilai pendidikan karakter religius, 2) Nilai pendidikan karakter jujur, 3) Nilai pendidikan karakter toleransi, 4) Nilai pendidikan karakter disiplin, 5) Nilai pendidikan karakter kerja keras, 6) Nilai pendidikan karakter kreatif, 7) Nilai pendidikan karakter mandiri, 8) Nilai pendidikan karakter demokratis, 9) Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, 10) Nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, 11) Nilai pendidikan karakter cinta tanah air, 12) Nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, 13) Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, 14) Nilai pendidikan karakter cinta damai, 15) Nilai pendidikan karakter gemar membaca, 16) Nilai pendidikan karakter peduli sosial, dan 17) Nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti menganjurkan agar setiap perpustakaan memasukkan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi sebagai bahan bacaan, karena selain novel ini merupakan kisah inspiratif penulis (pengalamannya) selama menuntut ilmu

di Pondok Gontor, dalam novel ini juga banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.

2. Kepada para peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dilanjutkan. Karena dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis tentang pendidikan karakter secara umum. Oleh karena itu, masih banyak aspek-aspek lain yang dapat diteliti, misalnya struktur dan fungsi *Negeri 5 Menara* dalam pembelajaran. Dan dengan adanya penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan analisis terhadap representasi pendidikan karakter di Pondok Madani dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.
3. Kepada para penikmat karya sastra, agar memberikan apresiasi kepada para penulis, hal ini penting untuk semakin memotivasi para penulis agar tetap melahirkan karya-karya yang bermutu. Yang bisa dinikmati manfaatnya dari generasi kegenerasi.